



PROF. DR. M.S. BARLIANA, MPd, MT. IAI



***TEORI
ARSITEKTUR***



(TA 312)



***semester
empat***



***Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur
Universitas Pendidikan Indonesia***



KLASIFIKASI KEDUA

Menurut Jon Lang, 1997



TEORI adalah suatu model yang menggambarkan dan menjelaskan fenomena melalui penyederhanaan struktur realitas itu sendiri.

	Orientasi Teori	
Materi Teori	Positif	Normatif
Prosedural	Deskriptif Eksplanatoris	Preskriptif
Substantif	Deskriptif Eksplanatoris	Preskriptif

TEORI SUBSTANTIF, berkaitan dengan kajian tentang fenomena lingkungan alam dan perilaku manusia yang membantu memperkaya dan menjadi bahan pertimbangan Arsitek atau Perancang dalam perancangan arsitektur.

Bidang Kajian Teori Substantif

Natural Environment Theory: Kajian yang berkaitan dengan lingkungan fisik, kimiawi, dan geologi di sekitar manusia dan organisme lain. Hal ini menjadi masukan dalam pengolahan material, geometri bentuk, perhitungan struktur, pengaruh lingkungan alam (angin, matahari, hujan, dll) dalam perancangan arsitektur.

Person Environment Theory: Kajian yang berkaitan dengan aspek biologik, psikologik, sosial, dan kultural manusia. Hal ini akan menjadi masukan dalam penataan pola aktivitas, organisasi, program ruang, serta bentuk arsitektur berdasarkan karakteristik perilaku pemakai.

Dua Jenis Lingkungan Buatan:

Potential Environment adalah apa yang dirancang dan diciptakan oleh Arsitek

Effective Environment adalah apa yang digunakan dan diapresiasi oleh pemakai

TEORI PROSEDURAL, berkaitan dengan metode/prosedur dalam praktek perencanaan dan perancangan arsitektur, yang mencakup proses perumusan gagasan/kreativitas, serta proses analisis, sintesis, dan evaluasi.

Teori Positif adalah teori yang dibangun berdasarkan metode ilmiah (rasional dan *scientific*), yaitu berdasarkan pengalaman dan pengujian empirik, melalui pengamatan, penguraian, dan penjelasan atas fenomena.

Teori Normatif adalah teori yang dibangun berdasarkan pandangan dunia (paradigma, filosofi) dari para filsuf, politisi, perencana, dan arsitek. Teori ini lebih berdasarkan ideologi daripada observasi dan pengalaman empirik.

